

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat merupakan rukun islam yang ke 4 yang berkaitan dengan harta benda. Golongan yang berhak menerima zakat sudah diatur dalam Qur'an Surah At – Taubah ayat ke 60[1]. Berdasarkan surat tersebut yang berhak menerima zakat ada 8 golongan yaitu fakir, miskin, panitia zakat (Amil), orang yang baru masuk islam (Muallaf), budak, gharimin, fisabilillah, ibnu sabil.

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu lembaga yang menerima dan menyalurkan zakat kepada para penerima zakat (mustahik) di Kabupaten Bojonegoro. Proses penentuan prioritas mustahik yang berhak menerima zakat masih dilakukan secara manual. Hal tersebut menjadikan proses penentuannya membutuhkan waktu yang cukup lama.

Dalam penentuan kelayakan penerima zakat diperlukan sebuah bantuan sistem yang terkomputerisasi sehingga penentuan mustahik dapat dilakukan dengan cepat dan mudah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan adalah kondisi rumah, kondisi ekonomi, kondisi Fisik dan tanggungan. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat membantu Badan Amil Zakat Nasional Bojonegoro untuk menentukan prioritas calon mustahik zakat yang berhak menerima zakat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka pada penelitian yang berjudul **“Implementasi Metode *Weighted Product* untuk Sistem Tata Kelola Zakat Maal”** akan dibangun sebuah sistem untuk menentukan prioritas penerima zakat yang layak. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem ini akan membuat penentuan prioritas penerima zakat menjadi lebih efisien secara waktu.

Beberapa penelitian terkait penentuan mustahik zakat pernah dilakukan sebelumnya oleh Titin Harianti[2]. pada penelitian tersebut Peneliti menggunakan metode *Naïve Bayes* di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) kota Kediri. Hasil dari penelitian tersebut adalah spesifikasi nilai probabilitas maksimum, jika nilai probabilitas layak lebih besar maka calon penerima layak menjadi penerima zakat, dan sebaliknya jika nilai probabilitas tidak lebih besar maka calon penerima tersebut tidak layak menjadi penerima zakat.

Dalam Penelitian ini menggunakan metode *Weighted Product*. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini ada 4 yaitu kondisi rumah, kondisi ekonomi, kondisi Fisik, dan tanggungan. Berdasarkan penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Teuku Mufizar yang berjudul Implementasi Metode *Weighted Product* Pada Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Karyawan BPJS Kesehatan Tasikmalaya[3]. Hasil dari penelitian tersebut mengurangi unsur subyektifitas dengan margin of error 90%.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dari penelitian ini :

1. Berapa tingkat akurasi metode *Weighted Product* pada penentuan prioritas penerima zakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat akurasi dari penerapan metode *Weighted Product* untuk penentuan prioritas penerima zakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan selesainya perancangan dan pembangunan Sistem Pendukung Keputusan ini diharapkan mampu membantu pihak – pihak terkait untuk menentukan prioritas penerima zakat.
2. Peneliti dapat mengetahui tingkat akurasi metode *Weighted Product* pada penentuan prioritas penerima zakat melalui pengujian sistem.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang akan digunakan pada penelitian adalah data dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.
2. Hasil akhir penelitian adalah daftar nama penerima zakat dengan rangking berdasarkan prioritasnya.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP menggunakan basis data MySql.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam mengerjakan skripsi ini meliputi :

1. Studi Literatur

Studi literatur yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini yaitu data penerima zakat dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Kabupaten Bojonegoro, buku pedoman, jurnal, skripsi, dan artikel penelitian terutama yang terkait dengan penelitian dengan metode *Weghted Product*.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan tahap pengumpulan data yang dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan setelah melakukan kajian pustaka. Observasi bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mengenai permasalahan pada penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah melakukan metode observasi. Metode ini melakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab langsung kepada pihak terkait yang memiliki pengetahuan mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Sumber informasi pada penelitian ini adalah staff pegawai di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bojonegoro. Tujuan metode ini adalah untuk memperoleh data dan informasi lebih detail yang tidak didapatkan selama menjalankan metode observasi.

3. Analisa Kebutuhan Sistem

Setelah mendapatkan data dari studi literatur dan studi lapangan dilakukan analisa kebutuhan untuk pembuatan sistem.

4. Perancangan Sistem

Setelah melakukan analisa kebutuhan sistem dan mendapatkan kebutuhan yang diperlukan, tahap selanjutnya melakukan perancangan sistem yang akan dibuat. Perancangan sistem meliputi rancangan alur sistem, rancangan database, *usecase diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*..

5. Implementasi Sistem

Implementasi sistem yaitu membangun sistem sesuai dengan analisa kebutuhan sistem dan rancangan sistem yang sudah disiapkan sebelumnya. Sistem dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, dan *framework CodeIgniter (CI)*.

6. Evaluasi dan Pengujian Sistem

Pada tahap evaluasi dan pengujian sistem dilakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem yang telah dibuat, apakah sistem berjalan sesuai rancangan yang dibuat atau tidak.

7. Dokumentasi dan Penarikan Kesimpulan

Dokumentasi dan penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian, Dokumentasi meliputi penyusunan laporan yang berisi tentang tinjauan pustaka, rancangan sistem, dan hasil pengujian

sistem. Penarikan kesimpulan merupakan hasil dan kesimpulan dari sistem yang telah dibuat.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan laporan skripsi ini yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai hal-hal umum yang berkaitan dengan : latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bab ini penulis memaparkan beberapa studi pustaka yang berhubungan dengan pokok pembahasan dalam penelitian yang meliputi kriteria penentuan prioritas penerima zakat, penjelasan Sistem Pendukung Keputusan (SPK), dan Metode *Weighted Product*.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini penulis menjelaskan analisa kebutuhan sistem, deskripsi sistem, dan desain perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai implementasi pembuatan aplikasi berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya dan hasil analisa.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup terdiri dari dua bagian yaitu kesimpulan, dan saran. Kesimpulan diambil dari hasil penelitian, dan bagian saran berisi saran atau masukan yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan selanjutnya.